

Jumat, 5 Juni 2020

1. Petugas Terima Uang dari Pemudik yang Akan Masuk Provinsi Aceh



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pemberitaan dengan menyebutkan bahwa adanya anggota Kepolisian yang bertugas di perbatasan Provinsi Aceh menerima uang dari pemudik atau orang yang ingin memasuki Provinsi Aceh, disebutkan pula bahwa nominalnya uang sebesar Rp 30.000 per satu orang pendatang.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Ditlantas Polda Aceh Kombes Pol. Dicky Sondani, S.I.K.M.H menjelaskan bahwa perbatasan yang menghubungkan Aceh Tamiang dengan Provinsi Sumut hingga saat ini dijaga ketat oleh petugas gabungan, kendaraan pribadi boleh masuk asalkan memenuhi syarat, adapun untuk Bis berpenumpang masih belum diperbolehkan masuk sampai waktu yang ditetapkan. Dicky, menegaskan terkait informasi adanya petugas yang menerima uang adalah hoaks, bahkan Dicky menyebutkan "Jika benar ada uang 30 ribu untuk masuk Aceh, tolong buktikan siapa oknum yang menerima uang tersebut".

Hoaks

Link Counter:

<https://www.acehportal.com/2020/06/02/dirlantas-polda-aceh-buktikan-siapa-oknum-yang-menerima-uang-diperbatasan/>

<https://www.popularitas.com/berita/dirlantas-bantah-ada-anggotanya-terima-uang-dari-pengendara-di-perbatasan-aceh/>

<https://www.instagram.com/p/CA9wPpdimfE/?igshid=1vx8k8xx43q0p>

Jumat, 5 Juni 2020

2. Akun Twitter Mengatasnamakan Novel Baswedan



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Twitter mengatasnamakan penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Novel Baswedan. Akun tersebut tampak menggunakan gambar Novel Baswedan sebagai foto profil dan kerap memuat unggahan terkait kasus korupsi yang ditangani KPK.

Setelah ditelusuri, diketahui akun tersebut bukanlah akun Twitter resmi milik Novel Baswedan. Kepala Biro Humas KPK, Febri Diansyah melalui laman Twitternya menegaskan bahwa akun Twitter yang beredar bukan akun Twitter dari Novel Baswedan. Novel Baswedan hanya menggunakan akun Twitter dengan nama [@nazaqistsha](https://twitter.com/nazaqistsha). Febri mengatakan, ia mengunggah cuitan tersebut agar masyarakat tidak keliru terkait akun asli dan segala informasi yang disampaikan Novel Baswedan di media sosial Twitter.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01394390/beredar-akun-twitter-palsu-novel-baswedan-miliki-ribuan-followers>

<https://kumparan.com/kumparannews/kpk-akun-twitter-baswedanid-bukan-milik-novel-baswedan-1tXuayP5onu/full>

<https://twitter.com/febridiansyah/status/1268204517570445314>

Jumat, 5 Juni 2020

3. Seorang Pasien Menderita Penyakit Baru karena Mengonsumsi Tepung Semolina



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang memperlihatkan lengan seorang pasien menderita penyakit baru karena mengonsumsi tepung Semolina. Dalam foto tersebut terlihat lengan seseorang yang melepuh merah dan berlubang.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), Trevino telah mengkonfirmasi bahwa foto itu menunjukkan karyanya. Dia menciptakan efek itu dengan menggunakan sejenis lilin dan darah palsu. Efek yang dibuatnya disebut "trypophobia".

Hoaks

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/picture-shows-work-make-artist-not-infected-hand>

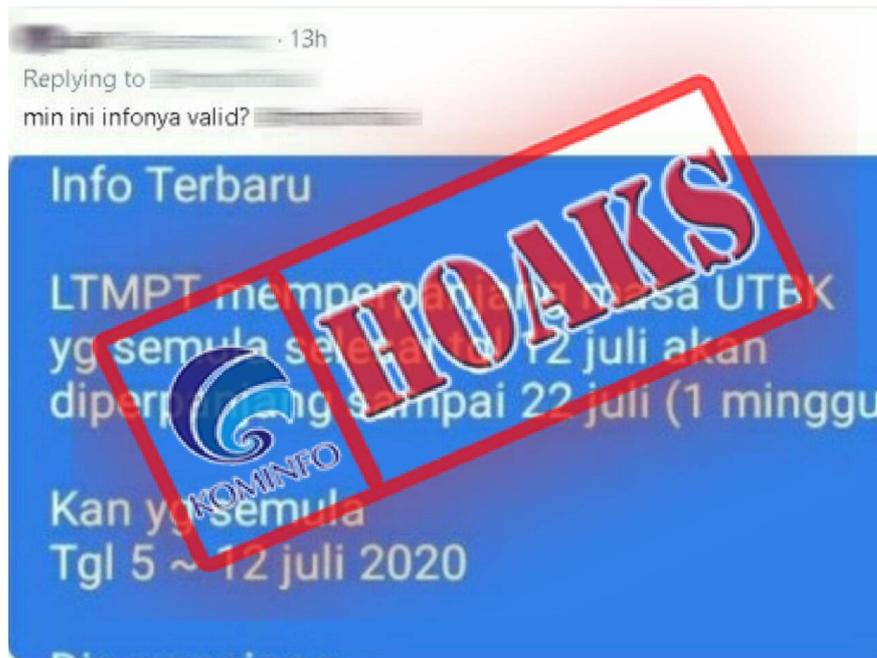
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 5 Juni 2020

4. UTBK-SBMPTN Diperpanjang



Penjelasan :

Beredar informasi pada media sosial Twitter mengenai perpanjangan masa pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (UTBK) yang menjadi syarat Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Faktanya dilansir dari jogja.suara, Wakil Ketua Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) Sutrisna Wibawa yang juga merupakan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyatakan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Diinformasikan bahwa pelaksanaan UTBK tetap dilaksanakan pada 5-12 Juli 2020 mendatang.

Hoaks

Link Counter:

<https://jogja.suara.com/read/2020/06/05/081500/awas-hoaks-sutrisna-pastikan-utbk-sbmptn-tidak-diperpanjang>

https://twitter.com/sutrisna_wibawa/status/1268498119882235904

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 5 Juni 2020

5. Garuda Plaza Hotel Dijual Rp 300 M



Penjelasan :

Sebuah postingan di media sosial Facebook mengiklankan penjualan Garuda Plaza Hotel Medan. Dalam screenshot postingan yang beredar menyebutkan jika Garuda Plaza Hotel dijual dengan buka harga senilai Rp 300 Miliar. Dengan mencantumkan nomor ponsel yang bisa dihubungi.

Faktanya informasi tersebut adalah hoaks. Menanggapi beredarnya screenshot tentang penjualan Garuda Plaza Hotel, Managing Director Garuda Plaza Hotel, Deni S Wardhana mengatakan hal tersebut sedang ditangani lawyer (kuasa hukum) Garuda Plaza Hotel karena penyebaran hoaks oleh oknum yang tidak punya kuasa untuk menjual atau pun mengiklankan penjualan Garuda Plaza Hotel.

Hoaks

Link Counter:

http://www.medanbisnisdaily.com/news/online/read/2020/06/04/109760/beredar_postingan_dijual_garuda_plaza_hotel_itu_hoaks_dan_kini_sedang_ditangani_lawyer/

Jumat, 5 Juni 2020

6. Rezim Jokowi Hapus TAP MPR Tentang Larangan Ajaran Komunisme



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan yang mengatakan di era Presiden Jokowi, TAP MPR tentang Larangan Ajaran Komunisme telah dihapuskan.

Faktanya Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Mahfud MD memastikan jika secara konstitusional MPR atau lembaga lain tidak dapat mencabut TAP MPRS Nomor XXV/MPRS/1966 tentang Larangan Ajaran Komunisme/Marxisme-Leninisme, sebab saat ini MPR tidak memiliki wewenang untuk mencabut Tap MPR yang dibuat pada tahun 2003 dan sebelumnya. Hal senada juga disampaikan oleh Ketua MPR, Bambang Soesatyo ia menyampaikan tak ada ruang bagi ajaran komunis maupun Partai Komunis Indonesia (PKI) kembali hidup di bumi ibu pertiwi, melalui Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP) yang sedang dibahas DPR RI. Dengan demikian, klaim yang menyebutkan bahwa Rezim Jokowi telah menghapus TAP MPR Tentang Larangan Ajaran Komunisme adalah keliru.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/mohmahfudmd/status/1266940796025974785?s=20>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200531112408-32-508451/ramai-isu-pki-mahfud-jamin-tak-ada-yang-bisa-cabut-tap-mprs>

<https://cirebon.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-04392780/cek-fakta-dikabarkan-rezim-jokowi-cabut-tap-mpr-larangan-ajaran-komunisme-simak-klarifikasinya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 5 Juni 2020

7. La Gode Menyerang Asrama TNI



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan terkait dengan Ruslan Buton dengan narasi “Tadi siang saya ditemui dan diberitahu tetangga Ruslan Buton di Bau-Bau bhw La Gode yang dibunuh bukan petani tetapi Preman di Halmahera yg sangat meresahkan masyarakat. Dia dibunuh ketika menyerang asrama TNI. Itu sebabnya Ruslan Buton dkk dapat apresiasi warga.” Dalam postingan itu, sumber menyebutkan Almarhum La Gode menyerang asrama TNI.

Faktanya, terkait postingan yang menyatakan bahwa La Gode menyerang asrama TNI adalah klaim yang salah. Menurut Kadispenad TNI AD Kolonel Inf Nefra Firdaus, Ruslan Buton sudah menjadi warga sipil. Ruslan sudah dipecat secara tidak hormat dengan kasus penganiayaan hingga menyebabkan kematian terhadap La Gode yang merupakan seorang petani di Taliabu, Ternate, Maluku Utara pada 2017. Karena perbuatannya, ia ditahan di Pos Satuan Tugas Daerah Rawan Batalyon Infanteri Raider Khusus 732/Banau, Lede, Pulau Taliabu, Maluku Utara. Pada 24 Oktober 2017 jam 04.30, dia dianiaya hingga tewas di Pos Satgas Ops Pamrahwan. Dari 10 anggota Satgas Ops Pamrahwan yang telah terindikasi kuat turut melakukan kekerasan, salah satunya ialah Kapten Inf Ruslan Buton.

Disinformasi

Link Counter:

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/6464e76c6d3571af054ca9767153e4ff.html>

<https://tirto.id/akhirnya-tni-akui-anggotanya-menganiaya-la-gode-cB59>

<https://tirto.id/istri-la-gode-tentara-yang-bunuh-suami-saya-cAGL>

<https://nasional.okezone.com/read/2020/05/30/337/2222034/soal-kasus-ruslan-buton-tni-ad-dia-sudah-sipil>

<https://www.jawapos.com/nasional/29/05/2020/tni-ruslan-buton-sudah-dipecat-karena-bunuh-la-gode/>

Jumat, 5 Juni 2020

8. George Floyd Meninggal Karena Ditembak Polisi AS



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa George Floyd seorang pria Afrika-Amerika tewas ditembak Polisi di Amerika.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa George Floyd, seorang pria Afrika-Amerika meninggal karena ditembak polisi adalah tidak benar. George Floyd meninggal bukan karena ditembak Polisi melainkan karena Asfiksia (sesak napas) setelah lehernya ditekan menggunakan lutut oleh Polisi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ObzMeVdN-cek-fakta-benarkah-george-floyd-meninggal-ditembak-polisi-as-ini-faktany>

<https://www.channelnewsasia.com/news/world/george-floyd-death-autopsy-homicide-us-protests-12794726>

Jumat, 5 Juni 2020

9. Dokter Jadikan Pandemi Covid 19 Sebagai Lahan Mata Pencaharian



Penjelasan :

Telah beredar video di media sosial Facebook yang memperlihatkan bukti terbongkarnya lahan bisnis rumah sakit dengan tambahan narasi "Kejadian ini membuktikan kalau Tim medis/dokter menjadikan pandemik Covid 19 sebagai Lahan Mata pencaharian, biar bukan penyakit Covid 19 dipaksakan untuk memvonis PDP Covid 19, atau positive Covid 19, malah sampai mau menyogok anak korban agar setuju Almarhum bapaknya untuk di jadikan positive Covid 19".

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim rangkaian video terbongkarnya lahan bisnis rumah sakit dengan menetapkan pasien Covid-19 tidak didukung bukti kuat. Video yang viral memperlihatkan warga memprotes pelayanan tenaga medis di rumah sakit Pancaran Kasih sebab diduga menyogok keluarga pasien yang sudah meninggal agar mau ditetapkan sebagai pasien Covid-19. Namun, dugaan tersebut tidak terbukti. Direktur Utama (Dirut) RS Pancaran Kasih, dr Frangky Kambey telah membantah kabar tersebut. Ia mengatakan, uang yang diberikan ke pihak keluarga adalah insentif memandikan jenazah. Pasien yang meninggal tersebut berstatus PDP, sehingga jenazahnya harus ditangani dengan mengacu pada protokol Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4268906/cek-fakta-video-ini-bukan-bukti-rumah-sakit-jadikan-covid-19-sebagai-lahan-bisnis>

Jumat, 5 Juni 2020

10. Petugas PKI yang Menyamar Sebagai Dokter



Penjelasan :

Telah beredar postingan video di media sosial yang menyebut anggota PKI menyamar sebagai Dokter mengenakan APD. Dalam video terlihat sejumlah orang yang mengenakan APD menarik seorang perempuan dari dalam ruangan, perempuan tersebut menangis histeris meminta tolong saat diseret.

Dilansir dari laman situs Liputan6.com, klaim yang menyebut petugas PKI menyamar sebagai dokter adalah klaim yang salah dan menyesatkan. Petugas dalam video tersebut adalah petugas Satgas Covid-19 Makassar yang sedang menangani keluarga pasien berstatus PDP yang meninggal di Rumah Sakit Siloam Makassar.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4271411/cek-fakta-petugas-dalam-video-ini-bukan-pki-yang-menyamar-sebagai-dokter?utm_source=lpfeed&utm_medium=lpfeed&utm_campaign=4150
747

<https://news.detik.com/berita/d-5033328/keluarga-diseret-satgas-covid-19-keluar-di-makassar-je-nazah-berstatus-pdp>

Jumat, 5 Juni 2020

11. Legenda Argentina Diego Maradona jadi Gendut Akibat Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi video disertai di media sosial Twitter yang disebut sebagai Diego Maradona sedang menjuggling bola, dengan memiliki tubuh yang sangat gendut dan perut buncit disebabkan akibat masa lockdown pandemi Virus Corona, dengan narasi "Diego Maradona selama masa lockdown,"

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), bahwa hal tersebut tidak benar alias hoaks, faktanya pria dalam video bukanlah pria yang benar-benar dikenal sebagai legenda sepak bola, Diego Maradona. Dikutip dari Alt News, video tersebut merupakan potongan dari film berjudul 'Youth'. Film tersebut rilis di tahun 2015. Youth memang film drama komedi yang menggambarkan sosok Maradona mengalami obesitas. Youth merupakan film karya sutradara Italia, Paolo Sorrentino. Aktor Roly Serrano juga sempat memajang foto dirinya saat memerankan Maradona.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/bola/read/4271270/hoax-atau-fakta-legenda-argentina-diego-maradona-jadi-gendut-akibat-virus-corona>

Jumat, 5 Juni 2020

12. Parahnya Kasus Covid-19 di Surabaya adalah Konspirasi Elite Global

Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah hasil tangkapan layar berupa percakapan di WhatsApp yang berisi narasi bahwa parahnya kasus virus Corona Covid-19 di Surabaya hanyalah konspirasi elite global.

Faktanya dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa parahnya kasus Covid-19 di Surabaya hanyalah konspirasi elite global adalah keliru. Jumlah kasus Covid-19 di Jawa Timur memang meningkat lebih dari 300 persen namun menurut sejumlah Ahli dan Pejabat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, terdapat empat faktor yang menyebabkan kasus Covid-19 di Surabaya melonjak, antara lain semakin masifnya tes, besarnya mobilitas penumpang di Bandara Internasional Juanda, transmisi lokal, dan tidak berjalannya PSBB sesuai harapan. Selain itu, penelitian menyatakan bahwa virus Corona penyebab Covid-19, SARS-CoV-2, bukanlah hasil manipulasi laboratorium.



Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/814/fakta-atau-hoaks-benarkah-parahnya-kasus-covid-19-di-surabaya-adalah-konspirasi-elite-global>